



#### Kepala LPEM FEB UI

Riatu Mariatul Qibthiyah, S.E., MA., Ph.D.

#### Pimpinan Redaksi

Dr. Alin Halimatussadiah

#### Redaktur Pelaksana

Giani Raras, S.E  
Firli Wulansari Wahyuputri, S.E

#### Editor

Calista Endrina Dewi, S.E



Scan untuk mengetahui informasi tentang LPEM lebih lanjut

Selamat datang di LPEM Newsletter Edisi Agustus 2022. LPEM Newsletter merupakan buah pemikiran dan rangkuman kegiatan tim LPEM FEB UI. Edisi ini merupakan keluaran ketiga dan senantiasa akan diterbitkan setiap bulannya. Sejak 1953, LPEM FEB UI secara aktif telah melakukan kegiatan penelitian, konsultasi, dan pelatihan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Indonesia.

Pada edisi kali ini, LPEM Newsletter akan memaparkan rangkuman kegiatan **"LPEM FEB UI-BKF-GIZ Special Session, The 17th IRA International Conference", T20 Summit 2022**, dan webinar **"Enhancing Philanthropies' Contributions in SDGs Blended Financing"** juga tersedia dalam edisi ini. Selain itu, edisi ini juga membahas publikasi **"Statistics Book of Household Survey on Used Cooking Oil (UCO) 2021"** oleh LPEM FEB UI. Terdapat pula rangkuman kegiatan **Press Conference Indonesia Economic Outlook Q3-2022**.

Newsletter ini dibagikan secara luas ke kalangan pemerintah, akademisi, advokat dan aktivis lingkungan, NGO, media, serta masyarakat umum. Kami mendorong keterlibatan Anda dalam membagikan publikasi ini secara luas serta menjadikannya rujukan apabila dibutuhkan.

Selamat membaca,

**Alin Halimatussadiah**

Ketua Kelompok Kajian Ekonomi Lingkungan  
LPEM FEB UI



FEUI.LPEM



lpemfebui



LPEMFEBUI



LPEM FEB UI



marcom@lpem-feui.org

# The 17th IRSA International Conference: LPEM FEB UI - BKF - GIZ Special Session

Berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebagai tuan rumah, Indonesian Regional Science Association (IRSA) tahun ini kembali menyelenggarakan konferensi internasional yang bertajuk **The 17th IRSA International Conference** di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Konferensi internasional yang diadakan pada 18-19 Juli 2022 ini mengusung tema **"COVID-19 Disruption and Regional Development in Small Island Economies"**.

Salah satu sesi diskusi di hari pertama konferensi adalah **"LPEM FEB UI-BKF-GIZ Special Session"**. Sesi ini diawali dengan paparan policy brief yang berjudul **"Addressing the Needs of Tax Incentive Reform Under Pillar Two – Global Minimum Tax Model Rules"** oleh Riatu Mariatul Qibthiyah, Christine Tjen, Yulianti Abbas, dan Syahda Sabrina sebagai peneliti LPEM FEB UI. Policy brief ini mengeksplorasi tanggapan potensial untuk mengukur dampak implementasi Pilar 2 OECD di negara berkembang, seperti kemungkinan efek penetralan pada insentif pajak

Sesi diskusi kemudian dilanjutkan dengan paparan penelitian yang bertajuk **"The Potential Distributional and Economic Wide Impact of the New Indonesia's VAT Law Implementation"** oleh tim LPEM FEB UI yang dipimpin oleh Rus'an Nasrudin dan Djoni Hartono, serta

beranggotakan Faizal Rahmanto Moeis, Andhika Putra Pratama, dan Raka Rizky Fadilla. Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi LPEM FEB UI dengan Badan Kebijakan Fiskal dan GIZ dalam menganalisis dampak distribusi dari beberapa skenario yang diusulkan dalam peraturan pelaksanaan PPN di Indonesia.

Penelitian yang bertajuk **"VAT in the health sector: Lessons from Indonesia"** oleh tim Badan Kebijakan Fiskal menjadi paparan terakhir dalam sesi diskusi ini. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kebijakan sektor kesehatan, mengestimasi beban PPN atas biaya kesehatan bagi masyarakat Indonesia, dan memformulasikan rekomendasi kebijakan perpajakan untuk mendukung sumber daya manusia yang berkualitas dari aspek kesehatan masyarakat. LPEM FEB UI-BKF-GIZ Special Session selanjutnya ditutup dengan sesi tanya jawab oleh partisipan diskusi yang hadir dalam forum ini.



## T20 Indonesia Summit 2022

Diselenggarakan sebagai acara puncak untuk T20 Indonesia, **T20 Indonesia Summit** akan mengumpulkan para pemikir, pembuat kebijakan, dan pakar terkemuka dunia untuk membahas rekomendasi kebijakan berbasis penelitian terbaru dan hal-hal penting global. Setelah bekerja dengan lebih dari 600 penulis dalam ringkasan kebijakan seputar tiga tema utama tahun ini: arsitektur kesehatan global, transformasi digital, dan transisi energi, dalam memberikan opsi kebijakan yang dapat diadopsi oleh para pemimpin G20, KTT ini juga akan berfungsi sebagai platform interaktif bagi rekan-rekan untuk memajukan berbagi ide dalam membangun dunia yang lebih sejahtera, berkelanjutan, dan inklusif.

T20 Summit akan menjadi acara hybrid yang akan berlangsung pada 4 September 2022 - 6 September 2022 di Nusa Dua, Bali, dan secara digital. Pantau terus website kami untuk mengetahui info terbaru mengenai T20 Indonesia Summit!

**Selengkapnya:**

<https://www.t20indonesia.org/>



# Dukungan Filantropi untuk Mendukung SDGs Berkelanjutan



Selengkapnya:

<https://youtu.be/cLf1U5BTqtY>

T20 Indonesia bekerjasama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) FEB UI dan Filantropi Indonesia telah menyelenggarakan webinar pada Selasa, 9 Agustus 2022 bertajuk **“Enhancing Philanthropies’ Contributions in SDGs Blended Financing”** secara daring melalui Zoom Meeting. Webinar ini diadakan sebagai side events dari rangkaian acara T20 Indonesia. Webinar ini dihadiri oleh pembicara-pembicara ternama seperti Bambang Brodjonegoro (Lead Co-Chair of T20 Indonesia; Professor, University of Indonesia), Erna Witoelar (Advisory Board Member, Filantropi Indonesia), dan juga dihadiri oleh panelis ternama seperti Elizabeth Yee (Executive Vice President, Rockefeller Foundation), Satrijo Tanudjojo (CEO, Tanoto Foundation), Vivi Yulaswati (Head of Indonesia's SDGs National Secretariat, G20 Development Working Group) dan Syed Munir Khasru (Chairman, The Institute for Policy, Advocacy, and Governance (IPAG); Co-Chair and author of Task Force 9 T20 Indonesia)

Webinar ini membahas tentang bagaimana yayasan filantropi memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan – tidak hanya dalam memobilisasi sumber daya keuangan, tetapi juga sebagai pelaku pembangunan dalam hak mereka sendiri (OECD, 2015). Meskipun demikian, terlepas dari peran lembaga filantropi yang menjanjikan, upaya tambahan dari berbagai pemangku kepentingan diperlukan untuk lebih meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembiayaan campuran SDGs.

## Press Conference: Indonesia Economic Outlook Q3-2022

Pada tanggal 4 Agustus 2022, telah dilaksanakan **Press Conference Indonesia Economic Outlook Q3-2022**. Acara ini merupakan press conference rutin per triwulan yang dilaksanakan oleh Tim Kajian Kebijakan Makroekonomi dan Ekonomi Politik LPEM FEB UI. Kali ini, LPEM merangkum keadaan makro ekonomi Indonesia selama triwulan ketiga tahun 2022.

Gangguan rantai pasokan yang masih menghantui pasar global ditambah dengan invasi Rusia ke Ukraina yang membuat harga energi dan komoditas pertanian dunia melonjak menyebabkan banyak pihak yang khawatir terhadap risiko stagflasi, yaitu kombinasi stagnasi ekonomi dan kenaikan harga. Laju inflasi tahunan sebesar 4,94% (y.o.y) pada Juli 2022 tercatat sebagai laju inflasi tertinggi sejak Oktober 2015. Terlepas dari tekanan eksternal yang dapat mengarah pada kombinasi perlambatan ekonomi dan peningkatan tekanan inflasi, data sektor riil Indonesia menunjukkan bahwa aktivitas konsumen dan produsen masih bertahan kuat. Melonjaknya harga komoditas juga menjadi momentum positif bagi penerimaan, dengan realisasi penerimaan negara hingga Semester-I 2022 sudah mencapai 58,1% dari APBN TA 2022. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia masih memiliki ruang untuk memperluas stimulus fiskal guna menahan kenaikan inflasi sambil membangun momentum pemulihan ekonomi untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi.

Selengkapnya:

<https://www.youtube.com/watch?v=tVZ0XC-bzWI>

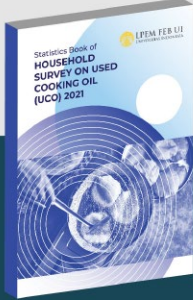


# Peluncuran Buku Statistik Survei Penggunaan Minyak Jelantah Rumah Tangga 2021

BOOK PUBLICATION

LPEM FEB UI  
UNIVERSITAS INDONESIA

**STATISTICS BOOK OF  
HOUSEHOLD SURVEY ON  
USED COOKING OIL (UCO) 2021**



**Publikasi oleh:**  
Alin Halimatussadah,  
Faizal R. Moeis, Muhammad Adriansyah,  
Amalia Cesarina, Khairunnisa Rangkuti,  
Bisuk Abraham S Gultom, Teuku Riefky

**Selengkapnya:**  
<https://bit.ly/UCO-LPEM-2021>

FEULLPEM LPEMFEBUI ipemfeui LPEM FEB UI

Telah terbit buku yang berjudul **“Statistics Book of Household Survey on Used Cooking Oil (UCO) 2021”**. Buku ini berisi survei potensi UCO rumah tangga terhadap 2.500 responden yang tersebar di seluruh pulau di Indonesia. Survei tersebut mengumpulkan informasi mengenai konsumsi minyak goreng dan UCO, pola memasak, kuantitas dan kualitas produksi UCO, serta mekanisme pengumpulan UCO dan preferensi insentif.

Saat ini, kebijakan biodiesel menjadi salah satu proyek prioritas Indonesia yang dilatarbelakangi untuk mencapai tujuan ekonomi, ketahanan energi, dan lingkungan. Namun, kebijakan tersebut telah menimbulkan kekhawatiran akan dampak lingkungan dan sosial yang tinggi dan jangka panjang karena bahan baku minyak sawitnya saat ini yang dikaitkan dengan emisi GRK yang tinggi yang disebabkan oleh deforestasi dan hilangnya gambut akibat perubahan penggunaan lahan dan kebakaran. Dengan demikian, bahan baku alternatif yang menarik untuk produksi biodiesel adalah Minyak Goreng Bekas (UCO).

**Selengkapnya:**  
<https://bit.ly/UCO-LPEM-2021>

## Our Scholar's Publication: The long-term effects of early European settlement on local development: Evidence from Indonesia

by Rossi Rizki Bestari, Yusuf Reza  
Kurniawan, Muhammad Halley Yudhistira

*This study addresses the long-term effects of early European settlement on today's regional economic development in areas of Indonesia in which such settlements have been ubiquitous for more than three centuries. To establish a potential causal relationship, we exploit variations in the year that settlement began at the district level. We find that while the overall impact of the length of the settlement has a significant negative association with per capita GDP, the impacts are heterogeneous across regions. Longer exposure to settlements negatively (positively) affects per capita GDP today for districts outside Java (in Java). Longer exposure to settlements is associated with: (i) lower poverty level and poverty gap and (ii) lower birth attendance and morbidity rate. We partly explained our findings using the institutional transfer channel via improvement in the education infrastructure. Our findings imply that the increased accumulation of human capital might have a long-term impact on economic performance in the present through productivity and improvement in the quality of institutions.*

**Selengkapnya:**  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0305750X2200167X>

## Economic Brief

### Seri Analisa Makroekonomi: Analisa Inflasi, Juli 2022

Inflasi (YoY) pada bulan Juni 2022 tercatat sebesar 4,35% atau kembali menguat sebesar 0,80% dibandingkan dengan inflasi tahunan di bulan Mei 2022. Tingkat inflasi ini merupakan inflasi tertinggi sejak Juni 2017 yang tercatat sebesar 4,37%. Penguatan inflasi pada Juni 2022 didominasi penguatan pada Komponen Harga Bergejolak dan Kelompok Bahan Makanan. Inflasi inti tercatat sebesar 2,63% (YoY), kembali meningkat sebesar 0.05% dibandingkan dengan bulan sebelumnya, setelah sempat menurun pada bulan Mei.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/seri-analisis-makroekonomi-inflasi-bulanan-juli-2022/>

### Seri Analisa Makroekonomi: BI Board of Governors Meeting, July 2022

*Despite exceeding past BI's target, the surge in prices in June 2022 is mainly cost-push, primarily driven by price of volatile commodities. On the other hand, core inflation stood at a rather safe rate under the BI's target. Looking at the macroeconomic indicators, economic recovery appeared to be on track, indicated by the level of CCI, which was still reported in optimistic territory. The windfall from higher commodity prices also benefited trade performance, reflected by an immense surplus. The enduring risks from the external sector, however, continued to cast a shadow over the domestic market condition. A continuing strong performance of USD also added fuel to the heat of external pressure.*

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/macroeconomic-analysis-series-bi-board-of-governor-meeting-july-2022/>

### Economic Analysis Series: Trade and Industry Brief, June 2022

Trade and Industry Brief edisi Juli ini mengelaborasi dinamika pasar batu bara global dan langkah yang diperlukan Indonesia untuk mengantisipasinya. Trade and Industry brief kali ini juga membahas kinerja neraca perdagangan Indonesia yang pada Juni lalu mencatat surplus USD 5,09 miliar, yang merupakan surplus ke-26 bulan berturut-turut. Informasi yang digunakan dalam policy brief ini diperoleh dari BPS, Dirjen Minerba, dan berbagai sumber lainnya.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/id/economic-analysis-series-trade-and-industry-brief-july-2022/>

### Labor Market Brief: Volume 3, Nomor 7, Juli 2022

Kuartal pertama tahun 2022 dibuka oleh Indonesia dengan prestasi yang cukup baik berdasarkan indikator kemiskinan yang tercatat pada Maret 2022. Jumlah penduduk miskin Indonesia dan persentase penduduk miskin mengalami penurunan yang juga sejalan dengan perbaikan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Meskipun demikian, gini ratio pada periode tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan akhir tahun 2021.

Selengkapnya: <https://www.lpem.org/id/economic-analysis-series-trade-and-industry-brief-july-2022/>

## Working Paper: No.71, July 2022 The ASEAN Economic Integration Principles: Open, Convergence, Inclusive, and Green

*ASEAN is in the process of structural economic and digital transformation. ASEAN needs to adopt related principles to support it. This paper found that structural economic transformation requires the open economy as the necessary principle and economic convergence as the sufficient condition. The open regionalism principle is needed because ASEAN needs Foreign Direct Investment (FDI) from member and non-member states. Furthermore, open regionalism must decrease the economic gap within member states. Therefore, ASEAN needs a sufficient condition of economic convergence within member states. This paper took the implementation of Bali Concord III on FDI inflows as a proxy for open and the GDP per capita gap to the highest member state's GDP per capita within member states as a proxy for economic convergence. This paper confirmed that economic convergence comes after the open principle. As for the digital economic transformation, this paper showed ASEAN needs the inclusive principle. Lastly, it described ASEAN's commitment to the green economy. This paper adopted the quantitative method in assessing open and convergence and the qualitative approach in analysing inclusive and green principles.*





# Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) LPEM FEB UI 2022



**Penulisan Laporan Kebijakan**  
(2—4 Agustus 2022)



**Computable General Equilibrium/CGE**  
(24—26 Agustus 2022)



**Ekonomi Makro**  
(9—11 Agustus 2022)



**Model Ekonomi: Input-Output dan SAM**  
(19—23 Agustus 2022)



**Monitoring dan Evaluasi**  
(6—8 September 2022)



**Analisis Eksplorasi Data Ekonomi dan Keuangan**  
(12—16 September 2022)



**Analisis Potensi Daerah: Pajak Daerah dan Potensi Daerah**  
(19—23 September 2022)



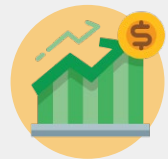
**Perencanaan dan Penganggaran**  
(3—7 Oktober 2022)



**Regulatory Impact Assessment/RIA**  
(4—6 Oktober 2022)



**Ekonometrika**  
(11—13 Oktober 2022)



**Ekonomi Makro**  
(24—28 Oktober 2021)

## Info Diklat

Website: [www.diklat.lpem.org](http://www.diklat.lpem.org)  
 Pendaftaran: <https://linktr.ee/DiklatLPEMFEBUI>  
 Email: [diklat@lpem-feui.org](mailto:diklat@lpem-feui.org) / [diklatlpem2021@gmail.com](mailto:diklatlpem2021@gmail.com)  
 Whatsapp: <https://wa.me/6281196103130>

## Acknowledgement

LPEM Newsletter merupakan inisiatif yang didukung oleh David and Lucile Packard Foundation. Sejak 1964, David and Lucile Packard Foundation telah memberikan hibah dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat seraya memungkinkan terciptanya kegiatan keilmuan dan perlindungan sistem kehidupan alam. Dukungan dari David and Lucile Packard Foundation tidak hanya dalam produksi newsletter, namun juga rangkaian riset terkait isu ekonomi lingkungan yang dilakukan oleh LPEM FEB UI.